



# LAMPIRAN

**Lampiran 0 1 Pedoman wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Informan Kunci**  
 (Kepala Desa Bunga Mekar)

Nama Narasumber :

Usia :

No Telepon :

Pekerjaan :

**Pertanyaan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemerintah desa memiliki program atau dukungan khusus untuk membantu perempuan yang berperan ganda?	
2	Bagaimanakah respon masyarakat terhadap perempuan yang bekerja di sektor pariwisata?	
3	Apakah ada pelatihan atau bantuan yang diberikan kepada perempuan untuk meningkatkan keterampilan kerja?	
4	Apakah ada tantangan sosial atau budaya yang menghambat perempuan dalam berperan aktif di ekonomi keluarga?	
5	Apakah harapan dan saran Bapak untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan yang berperan ganda di sektor pariwisata?	
6	Bagaimanakah pandangan Bapak tentang peran perempuan di Desa Bunga Mekar dalam sektor pariwisata?	

Narasumber

Nusa Penida, .....

(.....)

## PEDOMAN WAWANCARA

### Informan Utama

(Perempuan pekerja pariwisata)

Nama Informan :

Usia :

Pekerjaan :

Pertanyaan

#### 1. Peran Ganda Perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?	
	Bagaimanakah strategi ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?	
3	Tantangan apakah yang ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?	
4	Faktor apakah yang mendorong ibu untuk bekerja dibidang pariwisata?	
5	Bagaimanakah cara ibu untuk menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?	

#### 2. Meningkatkan Ekonomi Keluarga

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa besar penghasilan ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?	
2.	Apakah penghasilan ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?	
3.	Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak ibu bekerja di sektor pariwisata?	

4.	Bagaimanakah peran ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?	
5.	Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?	

Nusa Penida, .....

Informan



## Lampiran 0 2 Hasil wawancara

### Wawancara 1

#### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN KUNCI

Nama Informan : I Wayan Yasa

Usia : 50 th

Pekerjaan : Kepala Desa Bunga Mekar

- Penulis : Apakah pemerintah Desa memiliki program atau dukungan khusus untuk membantu perempuan yang berperan ganda?
- Informan : Saat ini belum ada dik, belum ada program khusus dari pemerintah desa untuk perempuan yang berperan ganda, dukungan yang diberikan masih bersifat umum dan masih belum spesifik.
- Penulis : Bagaimana respon masyarakat terhadap perempuan yang bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Respon masyarakat sangat positif, walaupun beberapa yang masih berpendapat bahwa perempuan tidak pantas terjun ke dunia pariwisata, namun secara umum masyarakat mendukung.
- Penulis : Apakah ada pelatihan atau bantuan yang diberikan kepada perempuan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Tidak ada pelatihan khusus yang disediakan untuk saat ini.
- Penulis : Apakah ada tantangan sosial atau budaya yang menghambat perempuan dalam berperan aktif di ekonomi keluarga?
- Informan : Ada, terutama dari sisi beban ganda dan budaya patriarki.

- Penulis : Apakah harapan dan saran bapak untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan yang berperan ganda di sektor pariwisata?
- Informan : Harapan saya, perempuan harus diberikan akses pelatihan serta dukungan agar peran ganda perempuan dihargai. Semoga kedepannya desa bisa mengadakan pelatihan keterampilan kerja untuk masyarakat terutama perempuan.
- Penulis : Bagaimana pandangan bapak tentang peran ganda perempuan di Desa Bunga Mekar dalam sektor pariwisata?
- Informan : Peran perempuan sangat penting dan semakin terlihat kontribusinya sangat besar dalam perkembangan pariwisata.



## Wawancara 2

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

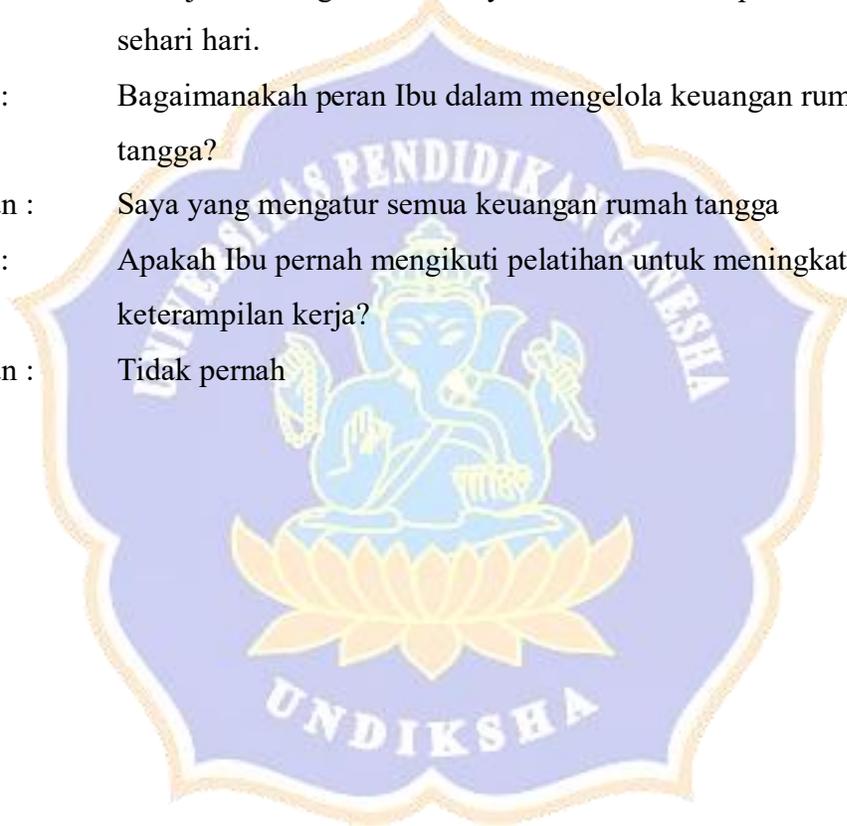
Nama Informan : Ni Made Karti

Usia : 28 th

Pekerjaan : bagian dapur (memasak) di Resto D'Uma

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Dijalani saja dengan baik. Pagi megurus rumah, kerja, malamnya urus rumah dan anak.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Bangun lebih pagi, mengurus rumah dan anak, lalu pergi bekerja, pulang kerja mengurus rumah lagi.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Tantangannya sudah pasti capek yaa, waktu sama anak jadi kurang, kadang anak sudah tidur waktu saya pulang kerja.
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Karena factor ekonomi dan harus membantu suami.
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Istirahat yang cukup dan minum vitamin setiap hari.
- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, saya bisa bayar listrik, air, dan uang sekolah anak.

- Penulis : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan : Untuk kebutuhan sehari-hari jarang bisa menabung
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Perubahannya pasti ada, dulu sebelum saya bekerja, apa-apa serba kurang karena hanya mengandalkan gaji suami, setelah saya bekerja sekarang sudah lumayan untuk mencukupi kebutuhan sehari hari.
- Penulis : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : Saya yang mengatur semua keuangan rumah tangga
- Penulis : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Tidak pernah



### Wawancara 3

#### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

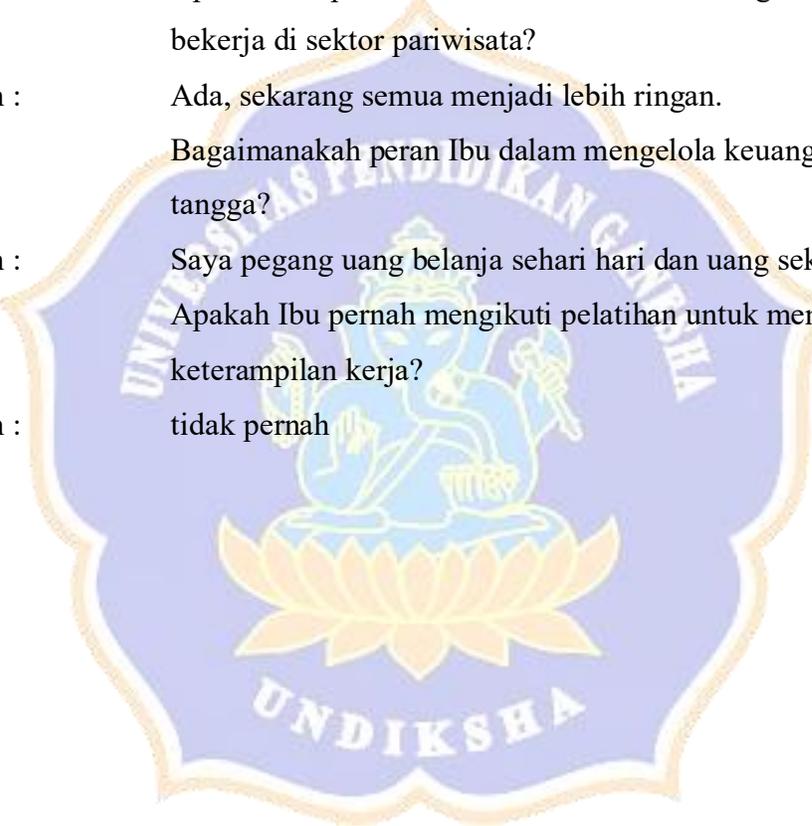
Nama Informan : Ketut Suryanti

Usia : 30 th

Pekerjaan : bagian dapur (memasak) di Resto D'Uma

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Saya kerja di bagian dapur restoran, tapi tetap tiap pagi harus masak dan bersih-bersih dulu dirumah dan mengurus anak, mengantar ke sekolah lalu pergi bekerja. Pulang kerja lanjut mengurus rumah lagi.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Untuk strateginya yang biasa saya lakukan itu, bangun pagi-pagi, memasak, lalu mengantar anak kesekolah, setelah itu baru berangkat kerja. pulang kerja lanjut mengurus rumah lagi.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Lelah, capek setelah seharian beraktivitas
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Untuk membantu ekonomi keluarga
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Istirahat yang cukup

- Penulis :                   Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan :                 Cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari hari
- Penulis :                   Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan :                 Untuk kebutuhan sehari hari, kadang juga ditabung kalau ada lebih
- Penulis :                   Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan :                 Ada, sekarang semua menjadi lebih ringan.
- Penulis :                   Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan :                 Saya pegang uang belanja sehari hari dan uang sekolah anak.
- Penulis :                   Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan :                 tidak pernah



## Wawancara 4

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

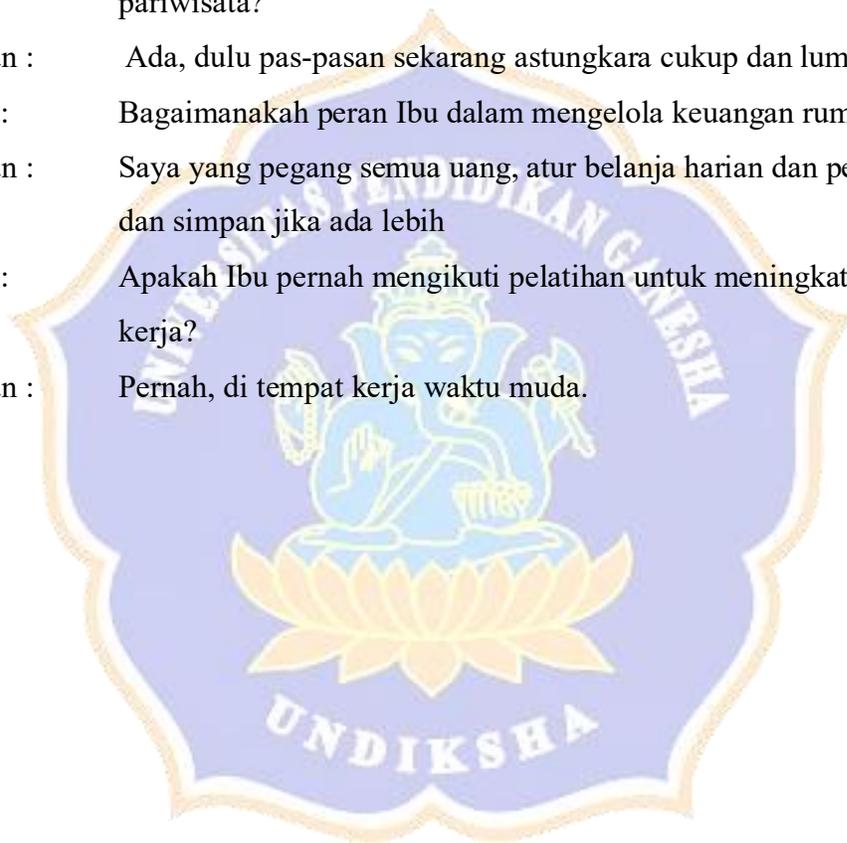
Nama Informan : Ni Ketut Rai Suma Dewi

Usia : 46 th

Pekerjaan : terapish Spa di BB Resort and Spa

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Saya bekerja seharian, tapi tetap mengurus pekerjaan rumah, capek tapi sudah biasa.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Tidak ada strategi khusus, yaa Cuma bangun pagi, bersih-bersih, memasak, lalu berangkat bekerja, pulang kerja mengurus rumah lagi. Yaa seperti itu saja setiap hari.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Tantangannya sih capek, Lelah, setelah seharian bekerja dan mengurus rumah. Apalagi sebagai perempuan bali pada saat rainan atau hari raya sangat krodit, kadang Cuma bisa tidur 3 jam
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Untuk membantu suami, memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan biaya sekolah 3 anak.
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Makan yang cukup, istirahat, dan saya menyempatkan diri untuk berolahraga di hari libur.

- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan : Lumayanlah untuk membeli kebutuhan sehari hari.
- Penulis : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan : Lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari hari dan bekal anak sekolah.
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Ada, dulu pas-pasan sekarang astungkara cukup dan lumayanlah
- Penulis : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : Saya yang pegang semua uang, atur belanja harian dan pengeluaran lainnya dan simpan jika ada lebih
- Penulis : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Pernah, di tempat kerja waktu muda.



## Wawancara 5

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Ni Kadek Istina

Usia : 25

Pekerjaan : waitrees di Resto D'Uma

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Saya bekerja dari pagi sampai sore, kadang juga dari siang sampai malam karena 8 jam kerja. selesai atau sebelum berangkat kerja saya sempatkan untuk mengurus rumah.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Bangun lebih awal, sebelum berangkat kerja, masak dulu dan membersihkan rumah. Pulang kerja mengurus anak dan urusan rumah.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Kadang saya sampai stress, pulang kerja masih harus urus anak dan rumah, badan capek banget. Kalau pekerjaan rumah ga diambil, rumah jadi berantakan seperti tidak terurus, malah bikin tambah stress lagi.
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Saya bekerja karena butuh uang. Suami saya bekerja sebagai tour guide yang kadang kerja kadan tidak. Jadi saya bekerja agar bisa membeli kebutuhan harian.
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Makan yang teratur dan menyempatkan diri untuk refreshing atau jalan-jalan saat libur kerja, dan istirahat yang cukup.
- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?

- Informan : Sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membeli susu anak saya.
- Penulis : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan : Lebih banyak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Ada, sekarang lebih baik dari dulu, nggak sampe pinjam-pinjam lagi untuk membeli kebutuhan.
- Penulis : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : Keuangan rumah tangga saya yang mengatur semua.
- Penulis : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Pernah, tapi dulu pada saat masih sekolah SMK



## Wawancara 6

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

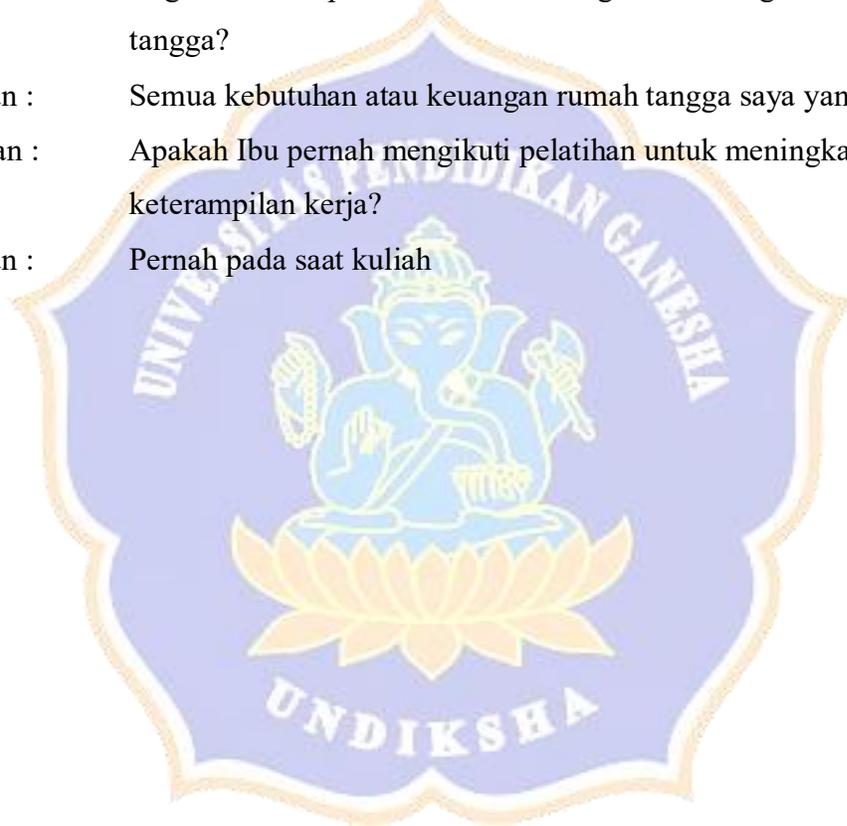
Nama Informan : Ni Putu Nila Santika

Usia : 30 th

Pekerjaan : pengelola villa di Agasta Villa Nusa Penida

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Yaa harus dijalani saja, kerja di pariwisata tapi tetap menjalankan tugas menjadi ibu rumah tangga.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Saya bangun pagi-pagi, mengurus pekerjaan rumah tangga, mengurus anak sekolah, lalu berangkat kerja. Pulang kerja mengurus rumah lagi, setelah semua selesai saya bisa istirahat.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Fisik lelah, mental juga capek.
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Karena peluang kerja dipariwisata besar, dan disamping itu saya bekerja ingin membantu suami.
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Cukup tidur, dan kadang ke salon untuk merilekskan pikiran.
- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan : Sangat membantu, apalagi anak-anak masih sekolah.

- Penulisan : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan : Lebih digunakan untuk belanja harian, kalo untuk ditabung itu jarang.
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Ada, lebih stabil dari sebelumnya.
- Penulisan : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : Semua kebutuhan atau keuangan rumah tangga saya yang urus.
- Penulisan : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Pernah pada saat kuliah



## Wawancara 7

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Luh Sintia Wati

Usia : 28 th

Pekerjaan : bagian dapur (memasak) di Montish Resto

- Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?
- Informan : Sama seperti ibu lainnya, kerja dan urus rumah tangga berjalan beriringan.
- Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?
- Informan : Bagi waktu seadanya, kalau ada waktu senggang baru urus rumah.
- Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?
- Informan : Capek, apalagi kalau anak sakit
- Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?
- Informan : Membantu meringankan beban suami.
- Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?
- Informan : Istirahat dan membeli barang yang saya mau untuk apresiasi diri.
- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan : astungkara bisa bantu ekonomi keluarga.
- Penulis : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?

- Informan : digunakan untuk kebutuhan sehari-hari kalau ada lebih baru ditabung.
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : ada, sekarang bisa membeli barang-barang kebutuhan rumah tangga dan lainnya.
- Penulis : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : untuk pengelolaan uang rumah tangga, semua nya saya yang mengatur, mulai dari pengeluaran dan sebagainya.
- Penulis : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Tidak



## Wawancara 8

### TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN UTAMA

Nama Informan : Komang Tami

Usia : 25 th

Pekerjaan : terapish Spa di BB Resort and Spa

Penulis : Bagaimanakah Ibu menjalankan peran sebagai pekerja pariwisata sekaligus mengurus keluarga?

Informan : Yaa begitu, bekerja tapi tetap mengurus pekerjaan rumah tangga dan anak

Penulis : Bagaimanakah strategi Ibu dalam membagi waktu antara pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga?

Informan : Harus pintar membagi waktu, pagi mengurus rumah, setelah itu bekerja. Malamnya kembali mengurus anak dan suami.

Penulis : Tantangan apakah yang Ibu hadapi dalam menjalankan peran ganda ini?

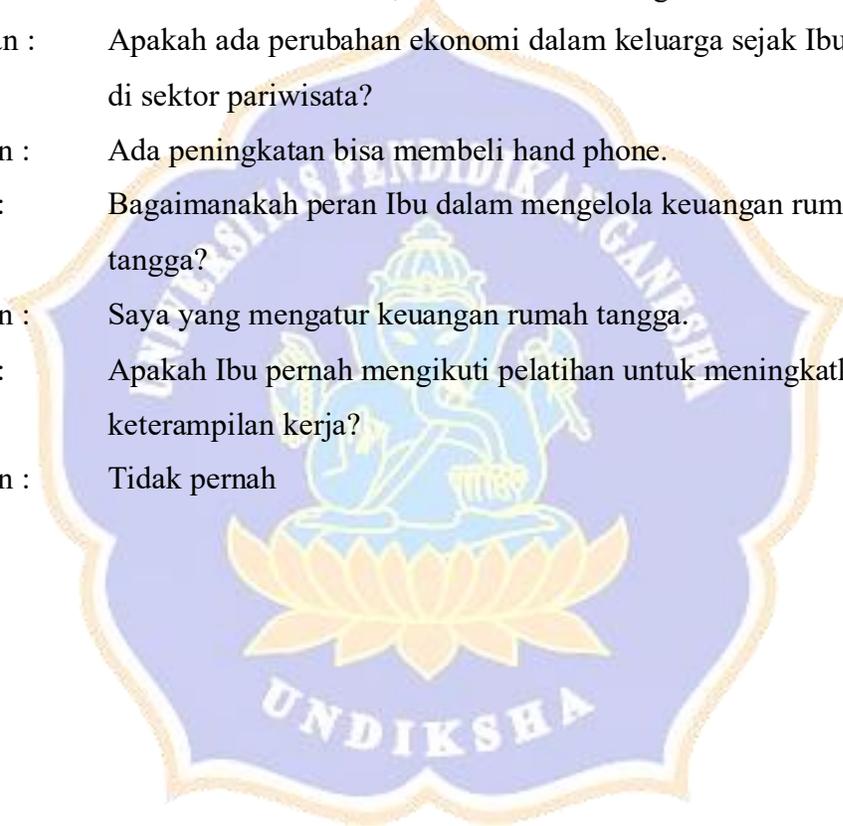
Informan : Setelah pulang kerja, rasanya tenaga sudah habis, tapi tetap harus mengurus anak dan pekerjaan rumah. Kalau dikerjakan rumah jadi sembrawu, malah buat kepala jadi pusing dan ujung-ujungnya emosi

Penulis : Faktor apakah yang mendorong Ibu untuk bekerja di bidang pariwisata?

Informan : Saya bekerja agar bisa mencukupi kebutuhan sehari hari. Suami saya juga tidak punya pekerjaan tetap, hanya menjadi peternak. Jadi saya bantu untuk kebutuhan harian.

Penulis : Bagaimanakah cara Ibu menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental saat menjalankan peran ganda?

- Informan : Menyempatkan diri untuk istirahat yang cukup dan jalan-jalan di hari libur.
- Penulis : Seberapa besar penghasilan Ibu dari bekerja di pariwisata membantu kebutuhan keluarga?
- Informan : Lumayan bisa bantu suami dan membeli kebutuhan harian.
- Penulis : Apakah penghasilan Ibu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk ditabung?
- Informan : Kebutuhan sehari-hari, kalau lebih ditabung.
- Penulis : Apakah ada perubahan ekonomi dalam keluarga sejak Ibu bekerja di sektor pariwisata?
- Informan : Ada peningkatan bisa membeli hand phone.
- Penulis : Bagaimanakah peran Ibu dalam mengelola keuangan rumah tangga?
- Informan : Saya yang mengatur keuangan rumah tangga.
- Penulis : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan kerja?
- Informan : Tidak pernah



Lampiran 0 3 Dokumentasi



KATA PENGANTAR

Halaman merupakan salah satu bagian dari laporan yang menyajikan informasi mengenai Desa Bunga Mekar dan potensi yang dimiliki. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk dokumentasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat luas. Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk dokumentasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi masyarakat luas.

Data Penduduk Desa Bunga Mekar



Wawancara bersama perangkat Desa



Wawancara bersama informan kunci



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama



Wawancara informan utama

## RIWAYAT HIDUP



Ni Kadek Raisa Widirahayu lahir di Denpasar pada tanggal 26 Desember 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Yasa dan Ibu Ni Ketut Rai Suma Dewi. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Br. Pundukaha Kaja, Desa Bunga Mekar, Kec. Nusa Penida, Kab. Klungkung.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Sakti dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMPN 1 Atap Bunga Mekar dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMAN 1 Nusa Penida dan melanjutkan ke Strata 1 Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi pada pekerja pariwisata di Desa Bunga Mekar, Nusa Penida)” sehingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd).

